

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyaluran dana zakat infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun adalah dengan dilaksanakannya program beasiswa yatim prestasi. Bentuk beasiswa yang diberikan oleh lembaga amil zakat yatim mandiri madiun yaitu berupa bantuan yatim prestasi yaitu uang pembinaan yang diberikan setiap semester atau setahun dua kali. Sebelum beasiswa itu disalurkan atau diberikan, terlebih dahulu yatim mandiri melakukan sosialisai ke sekolah dan berkoordinasi dengan pihak sekolah apakah anak itu benar-benar dikatakan sebagai anak yatim yang kurang mampu. Demikian juga, yatim mandiri mensurvey ke rumah anak-anak yatim yang akan menerima beasiswa tersebut. Penyaluran dana zakat infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi di Yatim Mandiri cabang Madiun dalam bentuk uang pembinaan, sangat efektif sekali karena anak-anak yatim dhuafa dapat termotivasi dan selalu semangat dan selalu semangat dalam meningkatkan kualitas pendidikannya baik akademik maupun non akademik. Mereka juga didukung oleh orang

tua dari anak-anak yatim dhuafa dalam melaksanakan program  
beasiswa yatim prestasi.

2. Manajemen syariah yang dijalankan lembaga amil zakat yatim mandiri cabang madiun sudah menjalankan sistem POAC dan sudah menjalankan syariat-syariat Islam yang ada dalam manajemen syariah, sehingga manajemen syariah yang dilakukan oleh lembaga amil zakat yatim mandiri madiun dijalankan sesuai dengan baik. Dalam menjalankan manajemen syariah proses yang berjalan sudah sesuai dengan baik dan teratur tidak asal-asalan, sistem POAC juga diberlakukan oleh lembaga amil zakat Yatim mandiri Madiun.

## **B. Saran**

1. Efektifitas penyaluran dana zakat infaq dan shadaqah dalam meningkatkan pendidikan pada program beasiswa yatim prestasi sebaiknya pihak lembaga banyak bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial lain agar bisa sharing tentang strategi efektivitas penyaluran dana zakat. Serta menjalin kerjasama dengan komunitas-komunitas sosial untuk mencari tahu anak-anak yatim dhuafa yang membutuhkan bantuan dana zakat, utamanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Dalam sistem manajemen syariah nya lebih diperhatikan dalam *controlling* atau pengawasannya, supaya kita lebih tahu setelah menerima bantuan program bestari ini apakah penerima bantuan bestari ini benar-benar merasakan dampaknya dari bantuan. Sehingga kita lebih mengerti jumlah yang dapat melanjutkan ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi maaupun dapat melanjutkan bekerja dengan sesuai yang dimiliki dan dapat hidup mandiri.